

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Secara umum bank memiliki peran yang sangat penting untuk perekonomian. Peran tersebut sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat.¹ Bank adalah lembaga keuangan yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan (*financing assets*) serta bermotifkan profit juga sosial, pada lembaga keuangan tidak hanya mencari keuntungan saja.²

Bank syariah dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan juga sebagai badan usaha bisnis yang tetap menginginkan laba, laba merupakan indikator keberhasilan sebuah bank dalam menjalankan usahanya. Laba Bank Syariah dalam perkembangannya mengalami peningkatan yang fluktuasi. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kinerja Bank Syariah semakin lama semakin meningkat, karena laba merupakan salah satu indikator dari kinerja Bank Syariah.

Kemampuan untuk memberikan kontribusi pada laju pertumbuhan sektor riil juga merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dari bank Syariah. Industri perbankan merupakan industri yang mempunyai berbagai resiko, hal ini dikarenakan melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat

¹ Kasmir, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada) hal V

² Malayu Hasibuan, 2006. *Dasar-dasar Perbankan*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara) hal.89

berharga dan penanaman dana lainnya. Menurut undang-undang No. 10 Tahun 1998 perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan usahanya.

Memperhatikan fungsi bank sebagai media atau lembaga intermediasi keuangan yaitu mengumpulkan dana dari pihak surplus dana (*surplus unit*) dan menyalurkan dana kepada pihak deficit dana, dan manfaat yang besar bagi masyarakat (*sektor riil*). Fungsi penggunaan dana yang terpenting bagi bank adalah fungsi pembiayaan.³ Produk pembiayaan yang dilaksanakan pada Bank BRI Syariah meliputi : *Murabahah* (jual beli barang), *Istisnahn* (jual beli barang pesanan), *Ijarah* (sewa atau leasing), *Mudharabah* (bagi hasil tanpa sharing dana nasabah), *Musyarakah* (bagi hasil dengan sharing dana nasabah), dan *Qardh* (pinjam).

Pada pembiayaan Qardh sebagai salah satu bentuk pembiayaan Bank BRI Syariah secara umum diartikan sebagai kegiatan meminjamkan tanpa imbalan apapun.⁴ Jika dibandingkan dengan sistem perbankan konvensional, dimana dalam setiap transaksinya dikenakan bunga atau imbalan yang besarnya telah ditetapkan di muka, maka sistem pembiayaan Qardh yang kepada peminjam (*mustahiq*) tidak dikenakan bunga bahkan peminjam tidak diwajibkan untuk memberikan jaminan, hanya mengembalikan pinjaman, hal

³ Zainul Arifin, 2009. *Dasar-dasar Manajemen Syariah*. (Jakarta: Pustaka Alvabet). Hal 19

⁴ Zainul Arifin. *Memahami Bank Syariah-Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek*. Alvabet. (Jakarta). Hal.234

ini merupakan sesuatu yang sangat berbeda dengan sistem bank konvensional, namun demikian tidak dikategorikan sebagai hibah atau sedekah yang merupakan pemberian tanpa imbalan dan tidak ada kewajiban untuk mengembalikan pinjaman melainkan semata-mata karena mengharap ridha Allah SWT.

Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk memperoleh informasi keuangan yang dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi, selain itu juga laporan keuangan merupakan informasi atas kondisi keuangan suatu perusahaan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan.⁵ Salah satu informasi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan adalah laba. Pentingnya informasi laba ini disadari oleh manajemen, sehingga manajemen cenderung melakukan *disfunctional behavior* (perilaku tidak semestinya). Manfaat dari informasi laba yaitu untuk melihat perubahan potensi sumber daya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan di masa depan, menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Hal inilah yang menjadikan informasi *earning* memainkan suatu peranan yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan. Artinya bahwa, manajemen harus berusaha untuk mengelola *earnings* dalam usahanya membuat entitas tanpa

⁵ Kasmir, 2011. *Analisis laporan Keuangan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). Hal 6

bagus secara *financial*.⁶ Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

Dalam penelitian ini pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi oleh pembiayaan-pembiayaan pada bank BRI syariah, pada pembiayaan pinjaman qardh pun juga ada pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba bersih. Oleh karena itu, menjadi kewajiban dan tanggung jawab pihak manajemen bank untuk mengelola dananya secara efisien agar laba yang diperoleh semakin meningkat setiap tahunnya. Peningkatan dan penurunan laba dapat dilihat dari perubahan laba . perubahan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dengan membandingkan antara perolehan laba bersih tahun ini dengan perolehan laba bersih tahun sebelumnya.

Pada penelitian di kuatkan pada penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dari pinjaman qardh terhadap laba bersih pada Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2011-2014, dengan hasil didapatkan adalah dari hasil pengujian (statistic t) antara Qardh terhadap Perubahan laba menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,028 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Qardh secara persial terhadap perubahan Laba. Sehingga dapat dikatan bahwa jika Qardh meningkat maka perubahan laba juga akan meningkat.

Dengan melihat permasalahan di atas menunjukkan bahwa pembiayaan pada bank syariah mempunyai hubungan dalam menentukan besar kecilnya laba yang diperoleh. Maka dengan itu peneliti ingin mengangkat tema dengan

⁶ Agriyanto 2006

judul yaitu **“PENGARUH PERTUMBUHAN PINJAMAN QHARD TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BERSIH (STUDI KASUS PADA PT. BANK BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH)”**.

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan di buat adalah “Apakah pengaruh pertumbuhan pinjaman qhard terhadap pertumbuhan laba bersih pada bank BRI Syariah periode 2009-2017?”

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan pinjaman Qardh terhadap pertumbuhan laba bersih pada bank BRI Syariah

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis pengaruh pertumbuhan pinjaman Qardh terhadap pertumbuhan Laba bersih

b. Manfaat Praktis

Bagi Bank BRI Syariah selalu memberikan informasi terkait pinjaman Qardh yang ada pada bank tersebut dalam upaya meningkatkan citra bank kepada masyarakat.

c. Bagi nasabah dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai pinjaman qardh pada perbankan syariah. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dan pengetahuan khususnya terkait dalam pinjaman qardh, dan dapat memberikan masukan bagi penelitian berikutnya terutama pada penelitian yang sejenis baik sebagai referensi sebagai informasi pelengkap mengenai pinjaman qardh atau peningkatan laba bersih pada perbankan syariah.

5. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan sistematika penulisan skripsi ini penulisan akan menyusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN di mana pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA dimana pada bab II ini penulis menjelaskan tentang, pengertian bank syariah, produk-produk bank syariah, apa itu pinjaman qardh dan laba.

BAB III METODE PENELITIAN dimana pada bab ini penulis membahas tentang jenis penelitian, populasi dan teknik penentuan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasional variabel, teknik analisis data dan analisis regresi linier sederhana.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang jabaran dari rumusan masalah yang sudah dibuat pada bab 1 untuk sebagai analisis hasil penelitian yang telah diperoleh dari lokasi penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang merupakan intisari dari hasil penelitian, sekaligus memberikan saran-saran yang berkaitan dengan penulisan yang sudah dibuat.

